

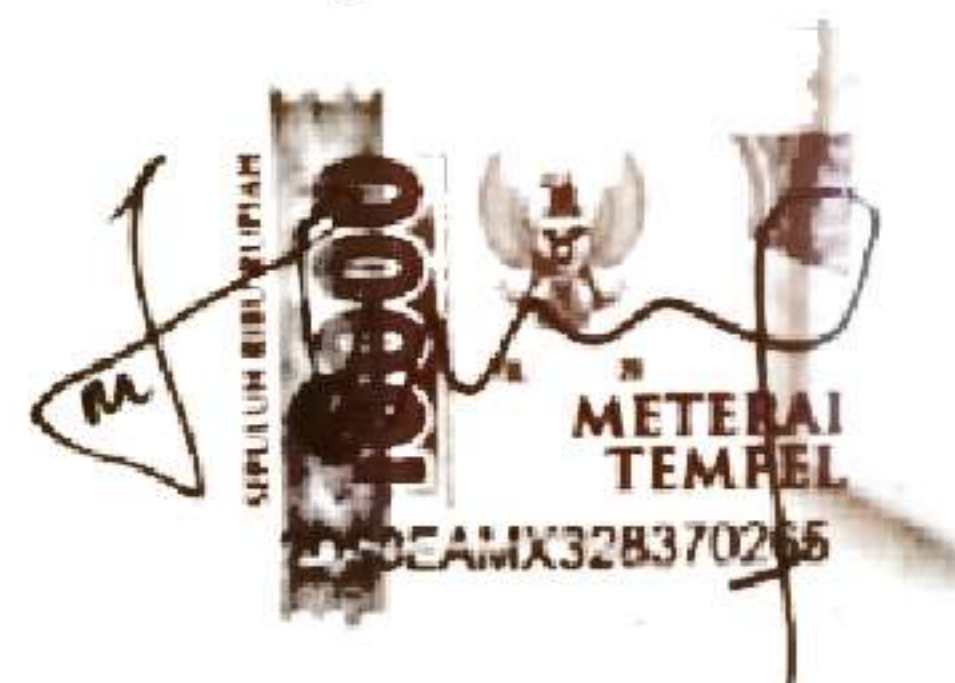
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **Makna Tabarrukan Dalam Praktik Ziarah Kubur (Studi Di Gunung Santri Bojonegara Serang Banten)**, sebagai syarat salah satu untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Aqiah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah penulis pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipanya secara jelas dan padat sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulisan orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 15 Maret, 2024



Masbuang
NIM: 201310019

ABSTRAK

Nama: **Masbuang**, NIM: **201310019**, Judul Skripsi “**Makna Tabarrukan Dalam Praktik Ziarah Kubur**” (Studi Gunung Santri Bojonegara Kabupaten Serang), Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Hasanuddin Banten, Tahun 1446 H/ 2024 M.

Dalam skripsi ini penulis meneliti tentang "Makna Tabarrukan Dalam Praktik Ziarah Kubur" yang terletak di Desa Bojonegara Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang, Banten. Dengan ditulisnya skripsi ini adalah untuk mengungkap tentang tabarrukan yang populer di tengah masyarakat, yakni makna tabarrukan dalam praktik ziarah kubur. Ziarah yang dilakukan sudah tentu dan pasti memiliki nilai yang bermanfaat yang membuat peziarah melakukan hal tersebut. Selain itu, dalam penelitian ini juga mengkaji soal teoritis makna tabarrukan dalam praktik ziarah kubur yang dilakukan oleh masyarakat yang mendatangi makam Syaikh Muhammad untuk melakukan ngalep berkah.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan deskripsi analitik. Sumber yang diperoleh berdasarkan hasil dari wawancara langsung maupun bersumber dari jurnal, skripsi, buku yang sesuai dengan tema yang diangkat. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan psikologi agama. Penulis dalam hal ini berusaha semaksimal mungkin untuk menjelaskan secara terperinci berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di makam Syaikh Muhammad Sholeh yang terletak di Puncak Gunung Santri Desa Bojonegara beserta pihak-pihak yang terlibat di dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah 1). Apa yang dimaksud dengan tabarrukan dalam praktik ziarah kubur di Bojonegara? 2). Bagaimana signifikansi tabarrukan dalam praktik ziarah kubur di Bojonegara? 3). Bagaimana tabarrukan berperan dalam mempertahankan identitas budaya masyarakat Bojonegara? Adapun tujuan penelitian ini adalah 1.) Mengidentifikasi dan menjelaskan yang terkait dengan tabarrukan dalam praktik ziarah kubur di Bojonegara. 2.) Menafsirkan makna dan signifikansi tabarrukan dalam konteks praktik ziarah kubur di Bojonegara. 3.) Memahami peran tabarrukan dalam mempertahankan identitas masyarakat Bojonegara.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, penulis memperoleh sebagai berikut: pertama, Syaikh Muhammad Sholeh dianggap menjadi sosok penting dalam penyebaran ajaran agama Islam di daerah Bojonegara. Kedua, nilai-nilai dan keyakinan yang tersirat dalam makna tabarrukan dalam praktik ziarah kubur untuk melakukan ziarah kubur adalah masyarakat menganggap Syaikh Muhammad Sholeh sebagai washilah atau perantara atas setiap doa yang disampaikan oleh para peziarah dengan harapan agar segera terkabul atas segala permintaan yang disampaikan. Selain itu juga sebagai peran dari agama itu sendiri, juga sebagai wisata religi serta hanya melakukan ziarah tanpa adanya dorongan apapun karena sudah menjadi rutinitas. Ketiga, peran tabarrukan dalam memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat Bojonegara. Kesimpulannya, makna tabarrukan dalam praktik ziarah kubur merupakan bagian yang penting dalam kehidupan masyarakat.

Kata Kunci: Tabarrukan, Praktik Ziarah Kubur, Gunung Santri.

PEDOMAN TRANSLITRASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Ṣ/ṣ	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	S/s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D/d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T/t	Te (dengan titik di

			bawah)
ظ	Za	Z/z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vocal

Vocal bahasa arab, seperti vocal bahasa indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftrom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, translitasinya sebagai berikut:

Nama	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I

◌ُ	Dammah	U	U
----	--------	---	---

Contoh:

Kataba: كَتَبَ

Su'ila: سِئِلَ

Yazhabu: يَذْهَبُ

b. Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fatha dan ya	Ai	A dan i
وَ	Fatha dan wau	Au	A dan u

Contoh:

Kaifah: كَيْفَ

Walau: وَلَوْ

Syai'un: شَيْئٌ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf translitasinya berupa huruf dan tanda, yaitu.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan	Ā/ā	A dan garis

	alif		diatas
مي	Kasrah dan ya	$\bar{I}/\bar{i}$	I dan garis diatas
مو	Dammah wau	$\bar{U}/\bar{u}$	U dan garis diatas

3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutah hidup ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas: من الجنة والناس

- Ta marbutah mati ta marbutah yang mati atau mendapat harkat *sukun* transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah: خير البريه

- Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasikan ha (h).

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah: السنّة النبوية

Tetapi bisa disatukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda sayddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah: السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

5. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah: السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khair al-bariyah: خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi arab latin bahwa hamza diteransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak dilambangkan karna dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karna ada huruf atau harkat yang di hilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. Diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya mulai lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada

huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Daftar singkatan penting:

Ed	= Editor
H	= Tahun Hijriah
M	= Tahun Masehi
H.R	= Hadis Riwayat
K.H	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
Pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S	= Al-qur'an Surat
r.a	= radhiyallah 'anhu
SAW	= Shallallahu alaihi wasallam
SWT	= Subhanahu wata'ala
Ter.	= Terjemah
Tp.	= Tanpa Penerbit
Tt	= Tanpa Tempat
Tth	= Tanpa Tahun



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

No	: Nota Dinas	Kepada Yth;
Lamp	: -Eksemplar	Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Hal	: Ujian Skripsi	UIN “SMH” Banten
	a.n Masbuang	Di Serang
	NIM : 201310019	

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Dapat dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisa serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas **Nama Masbuang NIM :201310019**, dengan judul skripsi: ***Makna Tabarrukan Dalam Praktik Ziarah Kubur (Studi Gunung Santri Bojonegara Serang Banten)***, dapat diajukan dalam sidang *munaqosah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Demikian atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Serang, 15 Mei 2024

Pembimbing I

Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A
NIP: 197202021999031004

Pembimbing II

Ahmad Fadhil, Lc., M. Hum
NIP: 197607042000031002

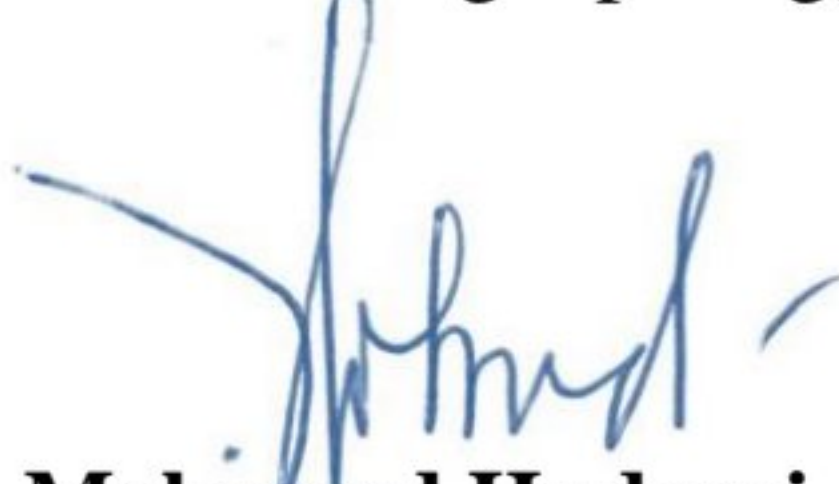
PENGESAHAN

Skripsi **MASBUANG**, NIM: 201310019 yang berjudul “Makna Tabarrukan Dalam Praktik Ziarah Kubur (Studi Di Gunung Santri Bojonegara Serang Banten)” telah diajukan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten pada tanggal 15 Mei 2024, skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata (S1) pada fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Serang, 15 Mei 2024

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.

NIP: 197109031999031007

Sekretaris Merangkap Anggota,



Zulkifli Reza Fahmi, M.S

NIP: 199201282022032001

Anggota

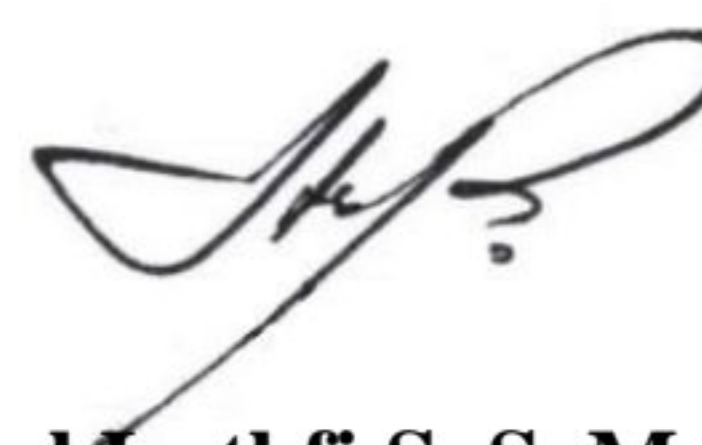
Penguji I



Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I.

NIP: 197708172009011013

Penguji II



Hikmatul Luthfi S. S. M.A. Hum

NIP. 19880213 2019031010

Pembimbing I



Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A

NIP: 197202021999031004

Pembimbing II



Ahmad Fadhil, Lc. M. Hum

NIP: 197607042000031002

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis sangat bersyukur kepada Allah swt yang memberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan mengucapkan syukur yang begitu besar skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Orangtua tercinta

Bapak Sarfidin, Ibu Senimah

Setiap langkah penulisan skripsi ini tidak pernah berhenti memberikan doa, semangat, dukungan dan dorongan.

Jazakumullah

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

-QS. Al-Insyirah-

RIWAYAT HIDUP

Penulis, Masbuang dilahirkan di Serang pada tanggal 10 Agustus 2002. Penulis merupakan anak ke 1 dari pasangan Bapak Sarfidin dan Ibu Senimah. Pendidikan formal yang telah di selesaikan penulis diantaranya: Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kalilanang 1 pada tahun 2014. MTS Alkhairiyah Lambangsari pada tahun 2017. Madrasah Aliyah (MA) Nurul Hidayah pada tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan keperguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten Serang Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.

Selama kuliah penulis aktif mengikuti organisasi, baik organisasi Internal dan Eksternal. Organisasi Internal meliputi: Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Aqidah dan Filsafat Islam. Organisasi Eksternal meliputi: Ikatan Mahasiswa Bojonegara Pulau Ampel (IKMBP). Demikian riwayat hidup penulis yang dikemukakan dilembar ini, dan semoga dapat di maklumi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan nikmat sehat, kekuatan, kemudahan, kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad Saw yang menjadi suri teladan bagi umatnya sampai akhir zaman.

Alhamdulillah atas nikmat yang diberikan Allah Swt dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Makna Tabarrukan Dalam Praktik Ziarah Kubur" (*Studi di gunung santri bojonegara serang banten*), yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, UIN Sulthan Maulana Hasanuddin Banten.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, dengan itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I. sebagai Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sulthan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A. selaku Dosen Pembimbing I, yang telah banyak memberikan waktu luang,

tenaga, arahan, bimbingan, masukan, dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak H. Ahmad Fadhil, Lc., M.Hum. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan waktu luang, arahan, dorongan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan pengajaran dan pelajaran kepada penulis selama menjadi mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam, sehingga mengantarkan penulis dalam mengetahui pembelajaran kedewasan dan cara berfikir yang lebih dewasa.
7. Pengurus perpustakaan umum, *iran corner*, serta staf akademik dan karyawan UIN Sulthan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Orang tua tercinta bapak Sarfidin dan ibu Senima yang telah menyayangi penulis sekaligus memberikan doa, semangat, dorongan, arahan, motivasi, dan ajaran yang baik kepada penulis.
9. Kakang, teteh tercinta teh Umayah, teh Amel, bi jumanah, bi ike, bi sareah, mak iyah, mang seniman, kang sahrul, kang heri, mang saman, pak lili, Ahmad rijal, yang telah memberikan semangat, dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga, kerabat dekat yang lainnya mamang, bibi dan sepupu yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Kang Mujib sebagai teman konsultasi dalam menyelesaikan skripsi ini yang selalu meluangkan waktunya.

12. Para sahabat dan teman-teman kepengurusan angkatan covid 19 dan teman-teman seperjuangan Aqidah dan Filsafat Islam, terutama angkatan 2020, dan tak ketinggalan pula orang-orang yang mendorong, dan memotivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan. Atas segala bantuan yang telah diberikan penulis mengucapkan terimakasih banyak semoga Allah SWT membalas semuanya dengan pahala yang berlipat ganda. Amiin.

Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis butuhkan dan harapkan. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang baik pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Serang, 15 Mei 2024

Penulis

MASBUANG

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRACT	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	iii
NOTA DINAS	x
LEMBAR PERSETUJUAN.....	xi
PENGESAHAN	xii
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO.....	xiv
RIWAYAT HIDUP.....	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix
BAB PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori	8
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KONDISI OBJEKTIF MAKAM GUNUNG SANTRI	
DAN BOJONEGARA	16
A. Gambaran Umum Daerah Bojonegara	16
B. Kondisi Geografis dan Demografi Bojonegara	20
C. Kondisi Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat	
Gunung Santri Bojonegara.....	22

	D. Mengenal Syaikh Muhammad Sholeh Bin Abdurohman Sebagai Mubaligh Di Daerah Bojonegara	27
BAB III	KAJIAN KEORITIS MAKNA TABARRUKAN DALAM PRAKTIK ZIARAH KUBUR.....	36
	A. Definisi Ziarah Kubur	36
	B. Dalam Faedah-Faedah Tabaruk Dalam Praktik Ziarah Kubur	46
	C. Konsep Tabarukan Dalam Budaya Jawa	48
	D. Representasi Makna Tabarrukan Praktik Ziarah Kubur	51
BAB IV	MAKNA TABARRUKAN DALAM PRAKTIK ZIARAH KUBUR DI DAERAH BOJONEGARA	55
	A. Nilai-Nilai Dan Keyakinan Yang Tersirat Dalam Makna Tabarukan	55
	B. Peran Tabarrukan Dalam Memperkuat Ikatan Sosial Dalam Masyarakat Bojonegara	60
	C. Implikasi Makna Tabarrukan Dalam Praktek Ziarah Kubur	67
BAB V	PENUTUP.....	74
	A. Kesimpulan	74
	B. Saran.....	76
	DAFTAR PUSTAKA.....	78
	LAMPIRAN	86

